

TAHUN 2022

# LAPORAN KEUANGAN

AUDITED



BIRO TATA PEMERINTAHAN  
SEKRETARIAT DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Biro Tata Pemerintahan Setda DIY menyajikan Laporan Keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022. Laporan Keuangan ini disusun sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 10 yang menyebutkan bahwa Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyusun dan menyampaikan laporan keuangan SKPD yang dipimpinnya.

Secara ringkas Laporan Keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

**1. LAPORAN REALISASI APBD**

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

A. Pendapatan ditetapkan sebesar	Rp	0,00
realisasinya mencapai sebesar	<u>Rp</u>	<u>0,00</u>
sehingga kurang dari target sebesar	Rp	0,00
atau sebesar 100%.		
B. Belanja ditetapkan sebesar	Rp	7.376.896.256,00
realisasinya mencapai sebesar	<u>Rp</u>	<u>6.045.547.138,00</u>
sehingga kurang dari anggaran sebesar	Rp	(1.331.349.118,00)
atau sebesar 18,05%.		

**1. NERACA**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada 31 Desember 2022.

<b>Jumlah Aset per 31 Desember 2022 sebesar</b>	<b>Rp</b>	<b>2.242.797.638,33</b>
yang terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp	5.856.500,00
Aset Tetap sebesar	Rp	806.834.138,33
dan Aset Lainnya sebesar	Rp	1.430.107.000,00
<b>Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar</b>	<b>Rp</b>	<b>0,00</b>
yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp	0,00
serta Kewajiban Jangka Panjang sebesar	Rp	0,00
<b>Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar</b>	<b>Rp</b>	<b>2.242.797.638,33</b>

**2. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Biro Tata Pemerintahan Setda DIY untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan terdiri dari Pendapatan-LO, Beban, Transfer dan Pos-pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan-LO terdiri dari :**

Pendapatan Asli Daerah - LO	Rp	0,00
Pendapatan Transfer - LO	Rp	0,00
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO	Rp	0,00

**Beban, terdiri dari :**

Beban Operasi	Rp	6.091.490.138,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp	266.105.839,02

<b>Surplus/Defisit Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>(6.357.595.977,02)</b>
------------------------------------	-----------	---------------------------

**3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Ekuitas Awal</b>	<b>Rp</b>	<b>2.301.092.677,35</b>
Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	Rp	(6.357.595.977,02)
RK PPKD	Rp	6.495.558.248,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	(196.257.310,00)
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>2.242.797.638,33</b>

**4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan menggunakan basis kas yaitu pada saat diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sementara dalam penyajian Neraca dan Laporan Operasional, pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan-LO, Beban dan Transfer menggunakan basis akrual,

yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*stakeholders*).

Kami akan terus berupaya dalam menyusun dan menyajikan laporan yang transparan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), serta tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Pt. Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	v
Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	1
Laporan Operasional (LO).....	2
Neraca .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).....	4
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) .....	5

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY yang terdiri atas (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Operasional; (c) Neraca; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai serta isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY  
selaku Kuasa Pengguna Anggaran



*[Handwritten signature in blue ink]*  
PARI EDI TRIWAFIYU NUGROHO S.I.P., M.Si.  
NIP. 097410171999031002



## PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



**BIRO TATA PEMERINTAHAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**  
**01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022**

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	SISA ANGGARAN	% 2022	REALISASI 2021
1	2	3	4	$5 = (3 / 2) * 100$	6
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Retribusi Daerah	0	0	0	0	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>7,376,896,256</b>	<b>6,045,547,138</b>	<b>1,331,349,118</b>	<b>81.95</b>	<b>4,366,422,453</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>7,376,896,256</b>	<b>6,045,547,138</b>	<b>1,331,349,118</b>	<b>81.95</b>	<b>4,366,422,453</b>
Belanja Pegawai	42,960,000	41,520,000	1,440,000	96.65	40,560,000
Belanja Barang dan Jasa	7,333,936,256	6,004,027,138	1,329,909,118	81.87	4,325,862,453
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>7,376,896,256</b>	<b>6,045,547,138</b>	<b>1,331,349,118</b>	<b>81.95</b>	<b>4,366,422,453</b>
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>456,018,500</b>	<b>450,011,110</b>	<b>6,007,390</b>	<b>98.68</b>	<b>59,100,000</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,676,500	346,644,800	5,031,700	98.57	59,100,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	80,000,000	79,166,310	833,690	98.96	0
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	24,342,000	24,200,000	142,000	99.42	0
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>456,018,500</b>	<b>450,011,110</b>	<b>6,007,390</b>	<b>98.68</b>	<b>59,100,000</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>7,832,914,756</b>	<b>6,495,558,248</b>	<b>1,337,356,508</b>	<b>82.93</b>	<b>4,425,522,453</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(7,832,914,756)</b>	<b>(6,495,558,248)</b>	<b>(1,337,356,508)</b>	<b>82.93</b>	<b>(4,425,522,453)</b>

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY



HARI EDI TRI WAHYU NUGRONO, S.I.P., M.Si.  
 NIP. 197410171999031002



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



BIRO TATA PEMERINTAHAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2022

01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
<b>PENDAPATAN</b>				
Retribusi Daerah-LO	0	0	0	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>BEBAN</b>	<b>6,357,595,977.02</b>	<b>5,117,574,043.74</b>	<b>1,240,021,933.28</b>	<b>24.23</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>6,091,490,138.00</b>	<b>4,816,810,213.00</b>	<b>1,274,679,925.00</b>	<b>26.46</b>
Beban Pegawai	41,520,000.00	40,560,000.00	960,000.00	2.37
Beban Barang dan Jasa	6,004,038,638.00	4,776,250,213.00	1,227,788,425.00	25.71
Beban Hibah	45,931,500.00	-	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>6,091,490,138.00</b>	<b>4,816,810,213.00</b>	<b>1,274,679,925.00</b>	<b>26.46</b>
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>266,105,839.02</b>	<b>300,763,830.74</b>	<b>(34,657,991.72)</b>	<b>(11.52)</b>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	250,589,519.02	285,247,510.74	(34,657,991.72)	(12.15)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7,857,320.00	7,857,320.00	-	-
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	7,659,000.00	7,659,000.00	-	-
<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>266,105,839.02</b>	<b>300,763,830.74</b>	<b>(34,657,991.72)</b>	<b>(11.52)</b>
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>6,357,595,977.02</b>	<b>5,117,574,043.74</b>	<b>1,240,021,933.28</b>	<b>24.23</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(6,357,595,977.02)</b>	<b>(5,117,574,043.74)</b>	<b>(1,240,021,933.28)</b>	<b>24.23</b>

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022

Pt. Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY



HARIEDI TRI WAHYU NUGROHO, S.I.P., M.Si.  
NIP 197410171999031002



## PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



**BIRO TATA PEMERINTAHAN  
NERACA  
TAHUN ANGGARAN 2022  
01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022**

Uraian	2022	2021
<b>ASET</b>	<b>2,242,797,638.33</b>	<b>2,301,092,677.35</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>5,856,500.00</b>	<b>5,868,000.00</b>
Persediaan	5,856,500.00	5,868,000.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>5,856,500.00</b>	<b>5,868,000.00</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>806,834,138.33</b>	<b>865,117,677.35</b>
Peralatan dan Mesin	3,880,441,548.75	3,700,019,248.75
Gedung dan Bangunan	392,866,000.00	392,866,000.00
Aset Tetap Lainnya	29,818,350.00	29,818,350.00
Akumulasi Penyusutan	(3,649,471,760.42)	(3,410,765,921.40)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>806,834,138.33</b>	<b>865,117,677.35</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>1,430,107,000.00</b>	<b>1,430,107,000.00</b>
Aset Tidak Berwujud	1,430,107,000.00	1,430,107,000.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>1,430,107,000.00</b>	<b>1,430,107,000.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,242,797,638.33</b>	<b>2,301,092,677.35</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Utang Belanja	0.00	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>	<b>2,242,797,638.33</b>	<b>2,301,092,677.35</b>
Ekuitas	(4,056,503,299.67)	(8,983,605,772.54)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	6,299,300,938.00	11,284,698,449.89
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2,242,797,638.33</b>	<b>2,301,092,677.35</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>2,242,797,638.33</b>	<b>2,301,092,677.35</b>

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

**BIRO TAPEM**

HARI EDI TRIWAHYU NUGROHO, S.I.P., M.Si.  
NIR 197410171999031002



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



BIRO TATA PEMERINTAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TAHUN ANGGARAN 2022

01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

URAIAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	2,301,092,677.35	2,491,908,133.20
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(6,357,595,977.02)	(11,475,513,905.74)
RK PPKD	6,495,558,248.00	11,284,698,449.89
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	(196,257,310.00)	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-
LAIN-LAIN	(196,257,310.00)	
EKUITAS AKHIR	2,242,797,638.33	2,301,092,677.35

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY



HARI EDL TRI WAHYU NUGROHO, S.I.P., M.Si.

NPWP 997410171999031002

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya.

Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. Menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas pemerintah daerah.

### 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan

Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta:

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang CiptaKerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 8);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 9);
18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 32);
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);

22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56);
23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 124);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 113) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 33);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104).
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 64);

### **1.1. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### **Bab I      Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab II     Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.



- Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD
  - 3.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD
    - 3.1.1 Belanja
    - 3.1.2 Beban
    - 3.1.3 Aset
    - 3.1.4 Ekuitas
- Bab IV Penjelasan Atas Informasi-Informasi Nonkeuangan SKPD
- Bab V Penutup

**BAB II**

**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	Berlebih/ (Berkurang)	
			Rp	%
1	2	3	4	$5 = (4 / 3) * 100$
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Retribusi Daerah	0	0	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>7.376.896.256</b>	<b>6.045.547.138</b>	<b>1.331.349.118</b>	<b>81,95</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>7.376.896.256</b>	<b>6.045.547.138</b>	<b>1.331.349.118</b>	<b>81,95</b>
Belanja Pegawai	42.960.000	41.520.000	1.440.000	96,65
Belanja Barang dan Jasa	7.333.936.256	6.004.027.138	1.329.909.118	81,87
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>7.376.896.256</b>	<b>6.045.547.138</b>	<b>1.331.349.118</b>	<b>81,95</b>
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>456.018.500</b>	<b>450.011.110</b>	<b>6.007.390</b>	<b>98,68</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351.676.500	346.644.800	5.031.700	98,57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	80.000.000	79.166.310	833.690	98,96
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	24.342.000	24.200.000	142.000	99,42
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>456.018.500</b>	<b>450.011.110</b>	<b>6.007.390</b>	<b>98,68</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>7.832.914.756</b>	<b>6.495.558.248</b>	<b>1.337.356.508</b>	<b>82,93</b>

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	Berlebih/ (Berkurang)	
			Rp	%
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>7.832.914.756</b>	<b>6.495.558.248</b>	<b>1.337.356.508</b>	<b>17,07</b>
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN</b>				
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN PERTANAHAN</b>	<b>540.000.000</b>	<b>369.947.720</b>	<b>170.052.280</b>	<b>31,49</b>
Penatausahaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	516.050.000	346.288.330	169.761.670	32,90
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Urusan Pertanahan	23.950.000	23.659.390	290.610	1,21
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL</b>				
<b>PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK</b>	<b>18.752.000</b>	<b>18.064.000</b>	<b>688.000</b>	<b>3,67</b>
Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan Lintas Kab/Kota dalam Satu Provinsi	11.668.000	11.108.000	560.000	4,80
Pemanfaatan Data Peristiwa Kependudukan	7.084.000	6.956.000	128.000	1,81
<b>PROGRAM PENCATATAN SIPIL</b>	<b>150.181.000</b>	<b>139.003.000</b>	<b>11.178.000</b>	<b>7,44</b>
Fasilitasi Pelayanan Bidang Pencatatan Sipil di Kabupaten/Kota	150.181.000	139.003.000	11.178.000	7,44
<b>PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN</b>	<b>193.451.000</b>	<b>186.296.000</b>	<b>7.155.000</b>	<b>3,70</b>
Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	153.676.000	147.126.000	6.550.000	4,26
Penyelenggaraan Pemanfaatan Data Kependudukan	10.167.000	9.866.000	301.000	2,96
Pemberian Konsultasi Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	20.814.000	20.572.000	242.000	1,16
Pembinaan dan Pengawasan Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	8.794.000	8.732.000	62.000	0,71
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN</b>	<b>206.948.000</b>	<b>135.827.937</b>	<b>71.120.063</b>	<b>34,37</b>
Penyediaan Data Kependudukan Provinsi	143.848.000	73.327.937	70.520.063	49,02
Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	63.100.000	62.500.000	600.000	0,95

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	Berlebih/ (Berkurang)	
			Rp	%
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>				
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>1.790.492.800</b>	<b>1.396.515.831</b>	<b>393.976.969</b>	<b>22,00</b>
Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	323.133.000	164.031.281	159.101.719	49,24
Pengadaan Sarana Publikasi dan Penanda Keistimewaan	1.467.359.800	1.232.484.550	234.875.250	16,01
<b>UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN</b>				
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>1.215.727.956</b>	<b>1.046.990.618</b>	<b>168.737.338</b>	<b>13,88</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.454.000	5.448.000	6.000	0,11
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6.761.000	6.740.000	21.000	0,31
Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	12.414.000	12.396.800	17.200	0,14
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	31.560.000	30.120.000	1.440.000	4,56
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.889.000	3.739.000	150.000	3,86
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5.766.000	5.698.000	68.000	1,18
Penata Usahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.400.000	11.400.000	-	-
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	223.567.956	212.286.750	11.281.206	5,05
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	87.704.000	77.355.580	10.348.420	11,80
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.996.000	7.980.300	15.700	0,20
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	29.621.000	29.553.000	68.000	0,23
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.000.000	6.978.000	22.000	0,31
Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	26.810.000	26.780.000	30.000	0,11
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	378.285.000	236.619.358	141.665.642	37,45
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	18.800.000	18.500.000	300.000	1,60

BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	Berlebih/ (Berkurang)	
			Rp	%
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.568.000	4.000.000	1.568.000	28,16
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.400.000	2.324.340	75.660	3,15
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan	123.797.000	123.320.490	476.510	0,38
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	36.935.000	36.660.000	275.000	0,74
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	190.000.000	189.091.000	909.000	0,48
<b>PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH</b>	<b>1.464.724.000</b>	<b>1.302.159.164</b>	<b>162.564.836</b>	<b>11,10</b>
Fasilitasi Pelaksanaan Pemerintahan Umum	184.774.000	174.274.788	10.499.212	5,68
Fasilitasi Penataan Wilayah	390.075.000	381.062.310	9.012.690	2,31
Pengembangan Otonomi dan Penataan Urusan	203.482.000	141.975.178	61.506.822	30,23
Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan	491.254.000	410.147.750	81.106.250	16,51
Fasilitasi Kerjasama Antar Pemerintah	195.139.000	194.699.138	439.862	0,23
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN</b>	<b>1.853.478.000</b>	<b>1.664.146.442</b>	<b>189.331.558</b>	<b>10,21</b>
Pelaksanaan Kelembagaan Asli	1.853.478.000	1.664.146.442	189.331.558	10,21
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN TATA CARA PENGISIAN JABATAN, KEDUDUKAN, TUGAS DAN WEWENANG GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DIY</b>	<b>399.160.000</b>	<b>236.607.536</b>	<b>162.552.464</b>	<b>40,72</b>
Koordinasi Pemberhentian, Penetapan dan Pengesahan Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY	399.160.000	236.607.536	162.552.464	40,72
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>7.832.914.756</b>	<b>6.495.558.248</b>	<b>1.337.356.508</b>	<b>17,07</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(7.832.914.756)</b>	<b>(6.495.558.248)</b>	<b>(1.337.356.508)</b>	<b>17,07</b>

## **2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan**

Pendapatan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY dianggarkan sebesar Rp0,00 dan realisasi sebesar Rp0,00 atau 100%. Belanja dianggarkan sebesar Rp7.832.914.756 dan realisasi sebesar Rp6.495.558.248 atau 82,93%. Secara umum target kinerja dan keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY dapat dicapai dengan baik. Untuk realisasi keuangan terdapat efisiensi di beberapa pos belanja karena sudah mencukupi kebutuhan.

**BAB III**

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

**3.1. Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos Pelaporan Keuangan SKPD**

**3.1.1 Belanja**

Belanja Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp7.376.896.256 dan realisasi sebesar Rp6.045.547.138 atau 81,95%. Rincian realisasi belanja terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.1.1 <u>Belanja Operasi</u></b>	<b><u>Rp6.045.547.138</u></b>	<b><u>Rp11.162.845.075</u></b>

Belanja Operasi Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp7.376.896.256 dan realisasi sebesar Rp6.045.547.138 atau 81,95% dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.1.1.1 <u>Belanja Pegawai</u></b>	<b><u>Rp41.520.000</u></b>	<b><u>Rp5.371.051.965</u></b>

Belanja Pegawai Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp42.960.000 dan realisasi Rp41.520.000 atau 96,65%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1.</b>	<b>Honorarium PNS</b>	<b>42.960.000</b>	<b>41.520.000</b>	<b>96,65</b>
a.	Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	31.560.000	30.120.000	95,44
b.	Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	11.400.000	11.400.000	100,00
<b>Jumlah Belanja Pegawai-LRA</b>		<b>42.960.000</b>	<b>41.520.000</b>	<b>96,65</b>

Belanja pegawai pada Tahun 2022 memiliki perbedaan yang signifikan terhadap Tahun 2021. Hal tersebut disebabkan perpindahan pengelolaan gaji dan tunjangan pegawai yang semula dikelola oleh Biro Tata Pemerintahan Setda DIY selaku Kuasa Pengguna Anggaran menjadi terpusat ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY sebagai Pengguna Anggaran Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**3.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa**                      **2022**                      **2021 (Audited)**  
**Rp6.004.027.138**                      **Rp4.325.862.453**

Belanja Barang dan Jasa Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp7.333.936.256 dan realisasi sebesar Rp6.004.027.138 atau 81,87%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Belanja Barang</b>	<b>1.341.253.756</b>	<b>1.207.409.684</b>	<b>90,02</b>
	Belanja Bahan Pakai Habis	1.341.253.756	1.207.409.684	90,02
<b>2</b>	<b>Belanja Jasa</b>	<b>3.589.506.500</b>	<b>3.111.983.260</b>	<b>86,70</b>
a.	Belanja Jasa Kantor	1.747.672.000	1.566.034.310	89,61
b.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	65.440.000	34.050.000	52,03
c.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	477.020.000	400.520.000	83,96
d.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	12.480.000	12.480.000	100,00
e.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	386.197.500	362.809.250	93,94
f.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	900.700.000	736.089.700	81,72
<b>3.</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>73.445.000</b>	<b>73.168.000</b>	<b>99,62</b>
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	73.445.000	73.168.000	99,62
<b>4</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>2.329.728.000</b>	<b>1.611.466.194</b>	<b>69,17</b>
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.329.728.000	1.611.466.194	69,17
<b>Jumlah</b>		<b>7.333.936.256</b>	<b>6.004.027.138</b>	<b>81,87</b>

**3.1.1.2 Belanja Modal**                                      **2022**                                      **2021 (Audited)**  
**Rp450.011.110**                                      **Rp130.404.000**

Belanja Modal Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp456.018.500 dan realisasi sebesar Rp450.011.110 atau 98,68%, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.1.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**                                      **2022**                                      **2021 (Audited)**  
**Rp346.644.800**                                      **Rp130.404.000**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp351.676.500 dan realisasi sebesar Rp346.644.800 atau 98,57%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1.</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>351.676.500</b>	<b>346.644.800</b>	<b>98,57</b>
a.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	195.568.000	193.091.000	98,73
b.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	98.211.500	97.661.500	99,44
c.	Belanja Modal Komputer	57.897.000	55.892.300	96,54
<b>Jumlah</b>		<b>351.676.500</b>	<b>346.644.800</b>	<b>98,57</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap sebesar Rp180.422.300; dicatat sebagai persediaan untuk dijual/diserahkan ke masyarakat (reklasifikasi) sebesar Rp45.931.500; menjadi Aset Tetap dalam Renovasi yang diserahkan ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY sebesar Rp117.091.000; aset yang terhapus sebesar Rp27.400.000 (berupa alat kantor lainnya sebesar Rp6.900.000 dan personal komputer sebesar Rp20.500.000); dan dicatat penambahan Peralatan dan Mesin yang disebabkan reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp24.200.000.

	2022	2021 (Audited)
<b>3.1.1.2.2 <u>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</u></b>	<b><u>Rp79.166.310</u></b>	<b><u>Rp0</u></b>

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp80.000.000 dan realisasi sebesar Rp79.166.310 atau 98,96%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>	<b>80.000.000</b>	<b>79.166.310</b>	<b>98,96</b>
	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	80.000.000	79.166.310	98,96
<b>Jumlah</b>		<b>80.000.000</b>	<b>79.166.310</b>	<b>98,96</b>

Pada Tahun 2022 terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp79.166.310 berupa pemasangan 27 pilar perapatan batas daerah yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah dan Laporan Pekerjaan termasuk Peta Koridor Batas sebanyak 1 laporan.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap sebesar Rp0.00 dan dicatat sebagai ekstrakomtabel sebesar Rp79.166.310. Pencatatan tersebut dilakukan atas dasar Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2021 yang menetapkan bahwa batas minimal kapitalisasi gedung dan bangunan adalah

Rp10.000.000, serta aset tetap dengan harga perolehan di bawah batas minimal kapitalisasi ditetapkan dicatat sebagai aset tetap ekstrakomtabel.

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.1.2.3 <u>Belanja Modal Aset Tetap Lainnya</u></b>	<b><u>Rp24.200.000</u></b>	<b><u>Rp0</u></b>

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp24.342.000 dan realisasi sebesar Rp24.200.000 atau 98,68%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	<b>Belanja Modal Aset Tetap Lainnya</b>	<b>24.342.000</b>	<b>24.200.000</b>	<b>99,42</b>
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	24.342.000	24.200.000	99,42
<b>Jumlah</b>		<b>24.342.000</b>	<b>24.200.000</b>	<b>99,42</b>

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Lainnya (Berupa sebesar Rp0.00 dan dicatat sebagai Peralatan dan Mesin (reklasifikasi) sebesar Rp24.200.000.

### 3.1.2 Beban

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.2 <u>Beban</u></b>	<b><u>Rp6.357.595.977,02</u></b>	<b><u>Rp11.475.513.905,74</u></b>

Realisasi Beban Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp6.357.595.977,02 yang merupakan penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.2.1 <u>Beban Operasi</u></b>	<b><u>Rp6.091.490.138</u></b>	<b><u>Rp11.174.750.075</u></b>

Realisasi Beban Operasi Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp6.091.490.138 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp41.520.000, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp6.004.038.638, Beban Hibah sebesar Rp45.931.500, dan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp266.105.839,02 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.2.1.1 <u>Beban Pegawai</u></b>	<b><u>Rp41.520.000</u></b>	<b><u>Rp5.371.051.965</u></b>

Realisasi Beban Pegawai Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp41.520.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1.	<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>41,520,000</b>
a.	Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	30.120.000
b.	Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	11,400,000
	<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>41.520.000</b>

Beban pegawai pada Tahun 2022 memiliki perbedaan yang signifikan terhadap Tahun 2021. Hal tersebut disebabkan perpindahan pengelolaan gaji dan tunjangan pegawai yang semula dikelola oleh Biro Tata Pemerintahan Setda DIY selaku Kuasa Pengguna Anggaran menjadi terpusat ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY sebagai Pengguna Anggaran Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

	2022	2021 (Audited)
3.1.2.1.2 <u>Beban Barang dan Jasa</u>	<u>Rp6.004.038.638</u>	<u>Rp5.803.698.110</u>

Realisasi Beban Barang dan Jasa Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp6.004.038.638, terdiri dari Beban Barang sebesar Rp1.207.421.184, Beban Jasa sebesar Rp3.111.983.260, Beban Pemeliharaan sebesar Rp73.168.000, dan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp1.611.466.194 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1	<b>Beban Barang</b>	<b>1.207.421.184</b>
	Beban Bahan Pakai Habis	1.207.421.184
2	<b>Beban Jasa</b>	<b>3.111.983.260</b>
a.	Beban Jasa Kantor	1.566.034.310
b.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	34.050.000
c.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	400.520.000
d.	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	12.480.000
e.	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	362.809.250
f.	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	736.089.700
3.	<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>73.168.000</b>
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	73.168.000
4	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>1.611.466.194</b>
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.611.466.194
	<b>Jumlah</b>	<b>6.004.038.638</b>

	2022	2021 (Audited)
3.1.2.1.3 <u>Beban Hibah</u>	<u>Rp45.931.500</u>	<u>Rp0</u>

Realisasi Beban Hibah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp45.931.500 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1	<b>Beban Hibah</b>	<b>45.931.500</b>
	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	45.931.500
<b>Jumlah</b>		<b>45.931.500</b>

Terdapat beban hibah pada Tahun 2022 disebabkan oleh pembebanan dari Persediaan yang Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat, yaitu pemberian Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berupa *Quick Response System (QRS) Code* untuk 90 Pemerintah Kalurahan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

	2022	2021 (Audited)
3.1.2.1.4 <b><u>Beban Penyusutan dan Amortisasi</u></b>	<b><u>Rp266.105.839,02</u></b>	<b><u>Rp300.763.830,24</u></b>

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp266.105.839,02 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	250.589.519,02
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7,857,320.00
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7,659,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>266.105.839,02</b>

Defisit Kegiatan Operasional-LO sebesar (Rp6.357.595.977,02) berasal dari Pendapatan-LO sebesar Rp0,00 dikurangi Beban sebesar Rp6.357.595.977,02.

### 3.1.3 Aset

Aset Biro Tata Pemerintahan Setda DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.242.797.638,33 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp5.856.500, Aset Tetap sebesar Rp806.834.138,33 dan Aset Lainnya sebesar Rp1.430.107.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Audited)
3.1.3.1 <b><u>Aset Lancar</u></b>	<b><u>Rp5.856.500</u></b>	<b><u>Rp5.868.000</u></b>

Aset Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.856.500 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Audited)
3.1.3.1.1 <b><u>Persediaan</u></b>	<b><u>Rp5.856.500</u></b>	<b><u>Rp5.868.000</u></b>

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
1.	Bahan Bakar dan Pelumas	1.400.000	2.550.000
2.	Alat Tulis Kantor	952.500	19.000
3.	Kertas dan Cover	1.696.000	1.279.000
4.	Bahan Cetak	648.000	0
5.	Perabot Kantor	68.000	510.000
6.	Alat Listrik	892.000	440.000
7.	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	200.000	0
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp5.856.500</b>	<b>Rp5.868.000</b>

	2022	2021 (Audited)
<b>3.1.3.2 <u>Aset Tetap</u></b>	<b><u>Rp806.834.138,33</u></b>	<b><u>Rp865.117.677,35</u></b>

Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp806.834.138,33, terdiri dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.880.441.548,75, Gedung dan Bangunan sebesar Rp392.866.000,00, Jalan, Jaringan, dan Irgasi sebesar Rp153.180.000,00, Aset Tetap Lainnya sebesar Rp29.818.350,00, dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp(3.649.471.760,42) dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Audited)
<b>3.1.3.2.1 <u>Peralatan dan Mesin</u></b>	<b><u>Rp3.880.441.548,75</u></b>	<b><u>Rp3.700.019.248,75</u></b>

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.880.441.548,75 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp370.844.800 berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2022 sebesar Rp346.644.800 dan reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp24.200.000.

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin sebesar Rp190.422.500 terdiri dari penghapusan Alat Kantor Lainnya sebesar Rp6.900.000 dan Personal Computer sebesar Rp20.500.000, reklasifikasi ke Persediaan untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat sebesar Rp45.931.500, dan menjadi Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) yang diserahkan ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY sebesar Rp117.091.000.

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp0,00.

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.880.441.548,75 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
1	Alat Besar	17.100.000,00	17.100.000,00
2	Alat Angkutan	1.073.908.300,00	1.073.908.300,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	52.424.400,00	52.424.400,00
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	896.695.180,00	896.695.180,00
5	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	203.274.500,00	127.344.500,00
6	Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.500.000,00	4.500.000,00
7	Alat Laboratorium	41.150.000,00	41.150.000,00
8	Komputer	1.486.896.868,75	1.486.896.868,75
	<b>Jumlah</b>	<b>3.880.441.548,75</b>	<b>3.700.019.248,75</b>

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.3.2.2 <u>Gedung dan Bangunan</u></b>	<b><u>Rp392.866.000</u></b>	<b><u>Rp392.866.000</u></b>

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp392.866.000 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp79.166.310 berasal dari hasil pengadaan melalui Belanja Modal selama Tahun 2022.

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan sebesar Rp79.166.310 berasal dari pemindahan aset menjadi ekstrakomtabel.

c. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah sebesar Rp0,00.

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 menjadi Rp392.866.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>392,866,000.00</b>	<b>392,866,000.00</b>
1.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	392,866,000.00	392,866,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>392,866,000.00</b>	<b>392,866,000.00</b>

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.3.2.2 <u>Jalan, Jaringan, dan Irigasi</u></b>	<b><u>Rp153.180.000</u></b>	<b><u>Rp153.180.000</u></b>

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp153.180.000,00. Pada Tahun 2022 tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan aset jalan, irigasi, dan jaringan. Oleh karena itu, saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 153.180.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
	<b>Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>153,180,000</b>	<b>153,180,000</b>
1.	Jaringan Telepon di atas tanah	147,180,000	147,180,000
2.	Jaringan Telepon di bawah tanah	6,000,000	6,000,000
	<b>Jumlah</b>	<b>153,180,000</b>	<b>153,180,000</b>

	<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.3.2.2 Aset Tetap Lainnya</b>	<b><u>Rp29.818.350</u></b>	<b><u>Rp29.818.350</u></b>

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp29.818.350. Pada Tahun 2022 tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan aset tetap lainnya. Oleh karena itu, saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp29.818.350 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>29,818,350.00</b>	<b>29.818.350,00</b>
1	Buku Umum	2,037,100.00	2,037,100.00
2	Buku Filsafat	282,400.00	282,400.00
3	Buku Agama	179,800.00	179,800.00
4	Buku Ilmu Sosial	19,726,906.00	19,726,906.00
5	Buku Ilmu Bahasa	3,479,672.00	3,479,672.00
6	Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	41,600.00	41,600.00
7	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	3,171,268.00	3,171,268.00
8	Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	53,000.00	53,000.00
9	Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	846,604.00	846,604.00
	<b>Jumlah</b>	<b>29,818,350.00</b>	<b>29.818.350,00</b>

	<b>2022</b>	<b>2021(Audited)</b>
<b>3.1.3.2.3 Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>(3.649.471.760,42)</u></b>	<b><u>(3.410.765.921,40)</u></b>

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp(3.649.471.760,42) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
<b>1</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	<b>(3.297.361.520,42)</b>
a.	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(7.328.571,48)
b.	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(896.763.625,00)
c.	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(37.264.400,00)
d.	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(871.991.180,00)
e.	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(115.202.0125,00)
f.	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(2.475.000,00)
g.	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(15.137.500,19)

No	Uraian	Jumlah
h.	Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.351.199.218,75)
<b>2</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	<b>(251.434.240,00)</b>
	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(251.434.240,00)
<b>3</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>	<b>(100.676.000,00)</b>
	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(100.676.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(3.649.471.760,42)</b>

		<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.3.3</b>	<b><u>Aset Lainnya</u></b>	<b><u>Rp1.430.107.000</u></b>	<b><u>Rp1.430.107.000</u></b>

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.430.107.000. Pada Tahun 2022 tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan Aset Lainnya. Oleh karena itu, saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.430.107.000 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021 (Audited)
1.	Aset Tak Berwujud Lainnya	1.430.107.000,00	1.430.107.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.430.107.000,00</b>	<b>1.430.107.000,00</b>

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya sebesar Rp1.430.107.000,00 tersebut meliputi software sebesar Rp512.350.000,00 dan Kajian sebesar Rp917.757.000,00.

### 3.1.4 Ekuitas

		<b>2022</b>	<b>2021 (Audited)</b>
<b>3.1.4.1</b>	<b><u>Ekuitas</u></b>	<b><u>Rp2.242.797.638,33</u></b>	<b><u>Rp2.301.092.677,35</u></b>

Saldo Ekuitas sebesar Rp2.242.797.638,33 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Ekuitas awal	2.301.092.677,35
Surplus Defisit – LO	(6.357.595.977,02)
Ekuitas Dikonsolidasikan:	
RK PPKD	6.495.558.248,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(196.257.310,00)
<b>Jumlah</b>	<b>2.242.797.638,33</b>

### 3.1.4.2 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp196.257.310,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Awal Ekuitas</b>	<b>Rp 2.439.054.948,33</b>
Pengalihan BMD (Keluar)	Rp 117.091.000,00
Pengalihan ke Aset Ekstrakomtabel	<u>Rp 79.166.310,00</u>
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>Rp 2.242.797.638,33</b>

Pada Tahun 2022, terdapat belanja modal mebel berupa renovasi ruang kerja Biro Tata Pemerintahan Setda DIY sebesar Rp193.091.000. Dari hasil pengadaan tersebut, Aset Mebel (Peralatan dan Mesin) bertambah sebesar Rp72.000.000 dan sisanya diakui sebagai Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) sebesar Rp117.091.000. ATR tersebut dialihkan ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY karena seluruh gedung dan bangunan dalam lingkup Sekretariat Daerah dikelola oleh Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY.

Selanjutnya, terdapat belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp79.166.310 berupa pemasangan 27 pilar perapatan batas daerah yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah dan Laporan Pekerjaan termasuk Peta Koridor Batas sebanyak 1 laporan.

Belanja modal gedung dan bangunan tersebut telah dan dicatat sebagai ekstrakomtabel sebesar Rp79.166.310. Pencatatan tersebut dilakukan atas dasar Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2021 yang menetapkan bahwa batas minimal kapitalisasi gedung dan bangunan adalah Rp10.000.000, serta aset tetap dengan harga perolehan di bawah batas minimal kapitalisasi ditetapkan dicatat sebagai aset tetap ekstrakomtabel.

## BAB IV

### PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

Dalam pelaksanaan Tahun Anggaran 2022, Biro Tata Pemerintahan Setda DIY melaksanakan program dan kegiatannya sesuai tugas dan fungsi yang diemban dengan berdasar kepada:

1. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 8)
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 124)

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY merupakan sebuah biro (bukan badan/dinas) yang memiliki ruang lingkup yang cukup luas (untuk skala biro) sebagai penyedia bahan rumusan kebijakan untuk Pimpinan, yaitu meliputi:

1. Peningkatan kerjasama antar daerah guna mengurangi konflik antar daerah, mengatasi penguasaan sumber daya alam dan aset ekonomi daerah;
2. Optimalisasi forum-forum kerjasama antar daerah;
3. Peningkatan kualitas penataan administrasi kependudukan (KTP Elektronik, akta kelahiran, akta perkawinan, dan akta kematian) guna menunjang tertib administrasi kependudukan;
4. Pembangunan database kependudukan skala provinsi;
5. Peningkatan kualitas aparatur pemerintah kalurahan/kelurahan dan kapanewon/kemantren dan peningkatan sarana serta prasarananya;
6. Peningkatan kualitas kebijakan yang akuntabel, responsif dan partisipatif;
7. Peningkatan koordinasi penataan daerah otonomi.

Semua cakupan tersebut dikelola oleh 4 (empat) bagian yaitu Bagian Pemerintahan Umum, Substansi Otonomi Daerah dan Kerjasama Dalam Negeri, Bagian Bina Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan Bagian Bina Pemerintahan Kalurahan/Kelurahan dan Kapanewon/Kemantren.

Pada Tahun Anggaran 2022 ini Biro Tata Pemerintahan Setda DIY mengelola dana untuk program dan kegiatan dari APBD murni, Dana Keistimewaan dan Dana Alokasi Khusus.

Pertambahan aset Tahun 2022 terjadi dari belanja/pengadaan barang Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Sedangkan pengurangan aset disebabkan oleh penghapusan aset yang sudah tidak layak pakai, pengalihan BMD ke Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY dan pengalihan aset ke ekstrakomtabel.

Laporan keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY ini disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama periode



pelaporan dengan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi, serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

## BAB V PENUTUP

Catatan atas Laporan keuangan (CaLK) Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, merupakan rangkaian informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2022 yang penyusunannya didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Catatan atas Laporan keuangan (CaLK) Biro Tata Pemerintahan Setda DIY ini struktur penganggarannya berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310), dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, dengan maksud untuk penyempurnaan dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY untuk periode yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan dalam rangka menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah, khususnya di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Pt Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY





BIRO TATA PEMERINTAHAN  
SEKRETARIAT DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA